

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain, peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas metode pembelajaran, model pembelajaran, peningkatan kualitas sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai. UU No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) Bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keaktifan belajar merupakan suatu proses dimana siswa diharapkan terlibat dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respons siswa terhadap materi yang guru berikan selama proses pembelajaran.

Keaktifan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai bentuk latihan yang dilaksanakan secara sengaja, pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya pesertadidik secara aktif dalam Pembelajaran. Setiap siswa harus memiliki keaktifan belajar yang tinggi karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan

pembelajaran yang dilaksanakan. Suasana belajar mengajar yang diciptakan harus membuat anak aktif dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa harus terlibat secara aktif dan saling berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Siswa tidak hanya mencatat dan mendengarkan saja akan tetapi siswa juga harus mampu memberikan umpan balik dari apa yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, oleh karena itu kesiapan siswa sangat dibutuhkan karena saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk siap menerima materi yang guru ajarkan, dengan demikian siswa akan mudah untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran. Siswa yang enggan mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya, dapat menghambat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis menspesifikasikan pada aspek keaktifan belajar siswa. Keaktifan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan baik secara sikap, nilai-nilai maupun keterampilan. Sedangkan belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman yang didapatkan. Belajar aktif harus bersemangat, gesit dan rajin bertanya. Agar siswa bisa mempelajari sesuatu dengan baik siswa harus mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan orang

lain mengenai materi yang dipelajari. Dalam belajar aktif guru di tuntut untuk membuat suasana belajar menjadi nyaman dan menarik, selain itu guru juga harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik.

Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan agar kemampuan berbahasa pada siswa meningkat dan dipastikan berbahasa dengan benar, baik dari segi tulis atau lisan serta agar tumbuh sikap respect terhadap hasil karya sastra di Indonesia. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 ketrampilan, yakni baca, tulis, bicara dan menyimak (Yulianto & Nugraheni, 2021:39). Bahasa Indonesia adalah alat yang terpenting dalam menunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan Bahasa Indonesia harus diterapkan secara konsisten dan benar. Karena Bahasa Indonesia digunakan sebagai identitas nasional dari Bangsa Indonesia yang menjadi ciri khas tersendiri. Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam K 13 yakni berbasis teks. Dengan tujuan agar membawa siswa sesuai dengan berkembangnya mental dan mampu menuntaskan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara kritis penuh pertimbangan. Untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya sekedar kumpulan kata, (2) penggunaan bahasa adalah proses untuk memilih bentuk bahasa megungkapkan makna tertentu, (3) bahasa bersifat fungsional yang berarti penggunaan bahasa tidak bisa dipisahkan dari konteks tertentu

karena bahasa untuk mencerminkan ide atau sikap, (4) bahasa menjadi sarana dalam proses berpikir setiap manusia. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks harus disampaikan secara bertahap. Dimulai dari kegiatan guru menjelaskan konteks, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian contoh. Menjelaskan dan menerapkan teks secara bersama-sama sampai dengan membuat teks secara individu. Hal ini upaya untuk membuat pikiran siswa menjadi kreatif dan melatih agar lebih terstruktur dalam berbahasa.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Tahun Ajaran 2021/2022. Guru menggunakan beberapa cara untuk menerapkan pembelajaran aktif di kelas. Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah metode *Inquiry/Discovery Learning*, yang di mana metode pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik secara langsung sehingga terdapat umpan balik antara siswa dan guru. Selain memperoleh pengetahuan dan keterampilan, peserta didik juga mengembangkan sikapnya melalui keterlibatan mereka dalam setiap langkah pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian dalam penelitian ini,yaitu Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Tahun Ajaran 2021/2022.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka di susun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apa sajakah hambatan yang di alami guru dalam meningkatkan keaktifan belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Tahun Ajaran 2021/2022 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

## 2. Tujuan Penelitian Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengamati hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keaktifan belajar siswa pada proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Mendeskripsikan hambatan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022?

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat memberi pengalaman dalam melakukan penelitian serta penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjut nya yang berhubungan dengan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar serta menjadi pedoman untuk menambah wawasan peserta didik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberi solusi dan pedoman bagi guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di sekolah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam menemukan masalah pada peneliti selanjut nya serta menambah wawasan untuk mendalami materi mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan bacaan dan dapat menjadi referensi dipergustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Keaktifan Belajar**

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar di mulai sejak manusia lahir dan sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lain nya. Belajar mempunyai keuntungan baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi induvidu kemampuan untuk belajar secara terus- menerus akan memberi kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi (Baharuddin & Wahyuni, 2015:13).

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar Sehingga, keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam



proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.

## 2. Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa Indonesia. Salah satu kesulitan belajar bahasa indonesia menurut siswa yaitu karena materi Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru Bahasa Indonesia SD diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa.